

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Terdapat hubungan negatif yang moderat antara konsep diri dengan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung. Hal ini berarti semakin positif konsep diri maka semakin ringan derajat depresivitas yang dialami pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung. Demikian juga sebaliknya, semakin negatif konsep diri maka semakin berat derajat depresivitas yang dialami pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung.
- Dari keseluruhan responden diketahui bahwa sebesar 88 % pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung mempunyai konsep diri positif. Sedangkan untuk derajat depresivitas diketahui bahwa 48 % pasien pasca stroke menunjukkan derajat depresivitas ringan dan 44 % pasien pasca stroke menunjukkan derajat depresivitas yang sedang.
- Terdapat hubungan negatif yang moderat antara konsep diri fisik dan konsep diri personal dengan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung. Keadaan ini diduga didasari oleh adanya beberapa faktor yang ikut berperan dalam penurunan derajat depresivitas seperti tidak terserangnya bagian otak yang mengatur emosi, lamanya pasien menderita stroke dan keadaan pasien yang tetap aktif bekerja.

- Terdapat hubungan negatif yang rendah antara konsep diri moral etik dan konsep diri keluarga dengan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung. Keadaan ini diduga didasari oleh adanya beberapa faktor yang ikut berperan dalam peningkatan derajat depresivitas seperti terserangnya bagian otak yang mengatur emosi, beratnya derajat stroke dan frekuensi stroke yang dialami.
- Terdapat hubungan negatif yang dapat diabaikan antara konsep diri sosial dengan derajat depresivitas yang dialami pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung. Hal ini berarti semakin positif konsep diri sosial belum tentu diikuti dengan semakin ringannya derajat depresivitas, demikian juga sebaliknya. Keadaan ini diduga didasari oleh karena pasien pasca stroke lebih memusatkan perhatiannya pada aktivitas mereka sehari-hari dan masyarakat dapat memahami keadaan pasien pasca stroke sehingga memberikan tuntutan sosial yang sesuai dengan kondisi yang dialami pasien.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran, yaitu :

### **5.2.1 Saran Praktis.**

- 1) Hasil penelitian hubungan antara konsep diri dengan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke ini dapat digunakan sebagai informasi bagi dokter

atau psikolog yang menangani pasien pasca stroke, dalam rangka membantu pengefektifan proses pemulihan kondisi kesehatan pasien.

- 2) Kepada pasien pasca stroke, hasil penelitian hubungan antara konsep diri dengan derajat depresivitas ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pasien untuk lebih mengenal dirinya. Informasi ini diharapkan dapat digunakan pasien untuk menanggulangi derajat depresivitas yang dialaminya.
- 3) Kepada keluarga pasien disarankan untuk tetap mempertahankan dukungan yang proporsional kepada pasien. Dengan tetap memperhatikan keadaan pasien, keluarga disarankan untuk tetap memberikan kesempatan pada pasien untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dalam keluarga sehingga dapat meningkatkan konsep diri pasien.

### **5.2.1 Saran Teoretis**

- 1) Meneruskan penelitian yang berhubungan dengan konsep diri dan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke dengan ukuran sampel yang lebih besar sehingga hasilnya diharapkan dapat digeneralisasikan untuk pasien pasca stroke di wilayah yang lebih luas.
- 2) Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan derajat depresivitas dengan sisi tubuh yang terserang stroke, lamanya pasien menderita stroke, berat ringannya stroke yang dialami, frekuensi stroke yang dialami atau aktifitas pekerjaan yang dijalani, karena berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor tersebut diduga memiliki peran dalam derajat depresivitas.